

## ABSTRAK

Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Pra Sekolah. Nabila Putri Ediawati (2024). Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Nurul Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kes. dan (Pendamping) Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.

Konsentrasi belajar pada anak merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada obyek atau hal yang sedang dipelajari. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Pra Sekolah. Rancangan penelitian ini analisis observasional secara retrospektif dengan desain penelitian *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak pra sekolah di TK IQRO dengan jumlah 40 orang dengan teknik *total sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan instrumen berupa kuisioner makanan cepat saji (FFQ) dan kuisioner lembar observasi belajar. Uji statistik menggunakan *spearman rank* dengan hasil penelitian didapatkan konsentrasi belajar pada 40 responden dengan kategori “Baik” sebanyak 7 responden (17,5%), dan kategori konsentrasi belajar “Kurang” sebanyak 33 responden (82,5%) Hasil uji rank spearman nilai Sig. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$  maka artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan koefisien korelasi sebesar  $-0,711$  yang bermakna hubungan kuat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru/pendamping serta orangtua anak dalam membatasi konsumsi makanan cepat saji. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencari faktor resiko lain yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar pada anak pra sekolah.

**Kata Kunci :** Makanan Cepat Saji, Konsentrasi Belajar, Anak Pra Sekolah